

Gambaran hemostatis pada wanita penderita karsinoma payudara duktal invasif stadium lanjut

Kunkun Achmad Muharam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108639&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Kanker dapat mengaktifkan sistem koagulasi penderitanya, sehingga berada dalam keadaan hiperkoagulabilitas. Komplikasi tromboemboli merupakan penyulit pada penderita kanker yang dapat dicetuskan oleh tindakan pengobatannya. Komplikasi trombosis pada kanker payudara stadium IV cukup tinggi. Belum ada data dasar gambaran hemostasis pada wanita penderita karsinoma payudara stadium lanjut di Indonesia belum ada.

Tujuan: Mengetahui proporsi hiperkoagulasi dan hiperagregasi trombosit serta sebaran faktor-faktor stadium, status menopause, dan status pemberian kemoterapi pada penderita karsinoma payudara duktal invasif stadium lanjut. Mengetahui perbedaan nilai rerata parameter koagulasi (PT, aktivitas protrombin, aPTT, D-dimer), dan fibrinogen serta proporsi hiperagregasi trombosit pada wanita penderita karsinoma payudara duktal invasif stadium lanjut dibanding wanita normal.

Metodologi: Disain penelitian studi potong lintang, subyek penelitian wanita penderita karsinoma payudara duktal invasif stadium lanjut dan wanita normal, memenuhi kriteria inklusi. Hiperkoagulasi dinilai melalui pemeriksaan PT, aktivitas protrombin, aPTT, dan D-dimer serta menilai reaktivitas/agregasi trombosit.

Hasil: Diperoleh sampel 27 orang wanita penderita karsinoma payudara duktal invasif stadium lanjut dengan rerata usia 46,22 tahun, dan 27 orang wanita kontrol normal (bukan penderita kanker) dengan rerata usia 43,11 tahun. Penderita karsinoma payudara dengan status premenopause 52% postmenopause 48%, stadium IIIB+IIIC 59% std IV metastasis 41%, mendapat kemoterapi 56% dan tidak mendapat 44%. Didapatkan proporsi hiperkoagulasi pada wanita penderita karsinoma payudara duktal invasif stadium lanjut 67% dan proporsi hiperagregasi trombosit 48%. Proporsi hiperkoagulasi (82%) dan hiperagregasi trombosit (64%) cenderung tinggi pada wanita penderita karsinoma payudara duktal invasif stadium IV metastasis. Terdapat perbedaan bermakna nilai rerata D-dimer ($p=0,010$) dan fibrinogen ($p=0,023$), serta tidak terdapat perbedaan proporsi hiperagregasi trombosit antara wanita penderita karsinoma duktal invasif stadium lanjut dengan wanita normal.

Kesimpulan : Proporsi hiperkoagulasi pada wanita penderita karsinoma payudara duktal invasif stadium lanjut sebesar 67% dan hiperagregasi trombosit 48%. Hiperkoagulasi dan hiperagregasi trombosit cenderung tinggi pada penderita karsinoma duktal invasif stadium IV metastasis. Terdapat perbedaan rerata nilai D-dimer dan fibrinogen, serta tidak terdapat perbedaan proporsi hiperagregasi trombosit antara wanita penderita karsinoma duktal invasif stadium lanjut dan wanita normal.